

**SKRIPSI**

**PERAN ORANGTUA DALAM PENDAMPINGAN BELAJAR IPS  
PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SDN 1 SUNGAI ARE  
KECAMATAN SUNGAI ARE**

**Oleh:**

**MILA ANGGRAINI  
NPM. 1701050070**



**Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1443 H / 2022 M**

**PERAN ORANGTUA DALAM PENDAMPINGAN BELAJAR IPS  
PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SDN 1 SUNGAI ARE  
KECAMATAN SUNGAI ARE**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh:**

**MILA ANGGRAINI  
NPM. 1701050070**

**Pembimbing: Suhendi, M.Pd**

**Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1443 H / 2022 M**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Perihal : **Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosyahkan**

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
Di Metro

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

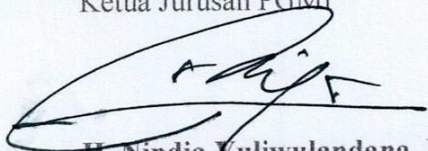
Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Mila Anggraini  
NPM : 1701050070  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul Skripsi : PERAN ORANGTUA DALAM PENDAMPINGAN BELAJAR  
IPS PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SDN 1 SUNGAI  
ARE

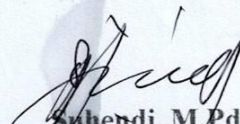
Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PGMI

  
**H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd**  
NIP. 19700721 199903 1 003

Metro, April 2022  
Dosen Pembimbing

  
**Suhendi, M.Pd**  
NIP. 19730625 200312 1 003



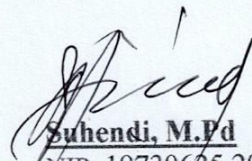
## PERSETUJUAN

Nama : Mila Anggraini  
NPM : 1701050070  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul Skripsi : PERAN ORANGTUA DALAM PENDAMPINGAN BELAJAR  
IPS PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SDN 1 SUNGAI  
ARE

## DISETUJUI

Untuk di ajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan IAIN Metro.

Metro, April 2022  
Dosen Pembimbing



Suhendi, M.Pd  
NIP. 19730625 200312 1 003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;  
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**LEMBAR PENGESAHAN**

No: B-2113/17-28.1/D/PP-00-9/05/2022

Skripsi dengan judul : PERAN ORANG TUA DALAM PENDAMPINGAN BELAJAR IPS PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SDN 1 SUNGAI ARE, yang disusun Oleh : Mila Anggraini, NPM : 1701050070, Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah di ujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Juma'at/22 April 2022

**TIM PENGUJI:**

Ketua/Moderator : Suhendi, M.Pd  
Penguji I : Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA  
Penguji II : Dea Tara Ningtyas, M.Pd  
Sekretaris : Satria Nugraha Wijaya, M.Pd

(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**Dr. Zuhairi, M.Pd**  
NIP. 19620612 198903 1 006

## ABSTRAK

### PERAN ORANGTUA DALAM PENDAMPINGAN BELAJAR IPS PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SDN 1 SUNGAI ARE

Oleh:  
**Mila Angraini**

Munculnya pandemi covid-19 membuat berbagai perubahan pada setiap aspek kehidupan, salah satunya pendidikan. Proses pendidikan pada masa pandemi mengharuskan pembelajaran dilaksanakan dari rumah atau biasa disebut daring. Pada situasi ini, peran orangtua menjadi sangat penting dan tidak bisa dipungkiri. Sebagai pendidik pertama bagi anaknya, orangtua diharapkan mampu menjadi pendamping anak dalam belajar atau bahkan mungkin pengganti guru selama kegiatan belajar dari rumah.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran orangtua dalam pendampingan pembelajaran IPS pada siswa kelas V di SDN 1 Sungai Are. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian ini bertempat di SDN 1 Sungai Are. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang dilakukan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa peran orangtua dalam pendampingan pembelajaran IPS pada masa pandemi covid-19 terdapat beberapa peran penting. Pertama, orangtua berperan sebagai *motivator* yaitu merayu, membujuk, dan membiarkan sampai *mood* belajar anak muncul. Hal ini dilakukan sebagai dorongan untuk anak dalam belajar. Kedua, orangtua berperan sebagai fasilitator yaitu memenuhi semua kebutuhan belajar anak mulai dari tempat belajar yang nyaman, alat-alat tulis, buku pelajaran, kuota internet, sampai *handphone*. Hal ini dilakukan agar semua proses pembelajaran anak dapat berjalan lancar. Ketiga, orangtua berperan sebagai pembimbing yaitu orangtua mendampingi, membimbing, menemani, serta memberikan perhatian kepada anak. Ketika anak mengalami kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran, orangtua lah yang pertama kali membantu anak memberikan penjelasan. Dalam hal ini, orangtua yang paling berperan yaitu ibu.

**Kata Kunci:** Peran Orangtua, Pendampingan belajar IPS, Pandemi Covid-19

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Mila Angraini

NPM : 1701050070

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, April 2022

Yang Menyatakan



**Mila Angraini**  
NPM. 1701050070

## MOTTO

وَعَسَىٰ أَنْ تَكْرَهُوا شَيْئًا وَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ وَعَسَىٰ أَنْ تُحِبُّوا شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ لَّكُمْ وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

*“Boleh jadi kamu membenci sesuatu padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu padahal ia amat buruk bagimu, Allah mengetahui sedang kamu tidak mengetahui”*

*(Q.S Al-Baqarah:216)<sup>1</sup>*

---

<sup>1</sup> QS. Al-Baqarah: 216



## **PERSEMBAHAN**

Penulisan skripsi ini tidak akan terlaksana baik tanpa adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, kerendahan hati dan rasa syukur kepada Allah SWT, peneliti mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orangtuaku, Ayahanda Suratman dan Ibunda Maniyati yang senantiasa memberikan kasih sayang, mendidik, berdoa untuk keberhasilan peneliti. Terima kasih atas pengorbanan, nasehat dan do'a yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kakakku Dina Astrianingsih, Bambang Hasbullah, dan Pusпита Sari dan adikku Aril Sugara, Yuchi Najwa, dan Alwi Maulana yang senantiasa memberikan semangat dan do' dalam menyelesaikan skripsi ini hingga selesai.
3. Sahabat terdekatku Nur Anisa yang telah membantu peneliti disaat membutuhkan motivasi penyemangat dan bantuan apapun agar peneliti tidak putus asa dalam penyelesaian skripsi.
4. Sahabat-sahabatku Siti Mahfudzoh, Mila Nur Auli, dan Rertno Ayu Anggreani yang turut memberi semangat, bantuan dan motivasi sehingga terselesainya skripsi ini.
5. Teman-teman seperjuangan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2017.
6. Almamaterku tercinta IAIN Metro.

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah* puji dan syukur peneliti haturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan taufik, hidayah, dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan S1 program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Metro Lampung guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini peneliti telah menerima banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag.,PIA selaku Rektor IAIN Metro
2. Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Metro
3. H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) IAIN Metro
4. Suhendi, M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan serta semangat kepada peneliti
5. Jam'an, S.Pd selaku Kepala Sekolah SDN 1 Sungai Are
6. Retno Damayanti, S.Pd. SD selaku Wali Kelas V SDN 1 Sungai Are

Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu peneliti menghaturkan permohonan maaf yang sebesar-besarnya. Semoga hasil dari penelitian ini memberikan banyak manfaat bagi pembaca dan peneliti sendiri.

Metro, 22 April 2022



**Mila Anggraini**  
NPM. 1701050070

## DAFTAR ISI

	<b>Hal</b>
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN ORISINALITAS</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	3
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	3
1. Tujuan Penelitian.....	3
2. Manfaat Penelitian.....	3
D. Penelitian Relevan .....	4
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>7</b>
A. Peran Orangtua .....	7



1. Pengertian Peran Orangtua .....	7
2. Peran Orangtua dalam Pendidikan .....	8
B. Peran Orangtua dalam Pendampingan Belajar IPS pada Masa Pandemi Covid-19 .....	9
C. Pembelajaran IPS.....	11
1. Pengertian Pembelajaran IPS .....	11
2. Tujuan Pembelajaran IPS .....	13
3. Ruang Lingkup Pembelajaran IPS.....	14
4. Hasil BelajarIPS .....	15
D. Pandemi Covid-19 .....	16
1. Pengertian Pandemi Covid-19.....	16
2. Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19 .....	17
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>19</b>
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	19
B. Sifat Penelitian .....	19
C. Sumber Data .....	20
D. Teknik Pengumpulan Data .....	21
E. Teknik Penjamin Keabsahan Data .....	23
F. Teknik Analisis Data .....	25
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>27</b>
A. Hasil Penelitian .....	27
1. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	27

a. Lokasi SDN 1 Sunga Are.....	27
b. Visi dan Misi SDN 1 Sungai Are.....	28
c. Data Siswa dan Data Guru SDN 1 Sungai Are .....	28
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	30
1. Peran Orangtua dalam Pendampingan Pembelajaran IPS sebagai Pendorong ( <i>Motivator</i> ).....	31
2. Peran Orangtua dalam Pendampingan Pembelajaran IPS sebagai Fasilitator .....	33
3. Peran Orangtua dalam Pendampingan Pembelajaran IPS sebagai Pembimbing .....	36
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>40</b>
A. Simpulan.....	40
B. Saran .....	41

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Berbicara mengenai peran orangtua merupakan suatu perilaku yang berupa kewajiban dan fungsi dari seseorang yang memiliki status tertentu dalam masyarakat. Status tersebut salah satunya adalah orangtua. Orangtua memiliki peran yang sangat penting dalam keluarga dan orangtua merupakan guru utama bagi anak-anaknya karena dari orangtua anak mendapatkan bimbingan dan kasih sayang pertama kalinya. Oleh karena itu orangtua memiliki peranan yang sangat penting untuk mengorganisir kondisi belajar di keluarga terutama di masa pandemi covid-19 orangtua diharapkan mampu mendampingi anak belajar tau bahkan mungkin pengganti guru selama kegiatan belajar di rumah.

Saat ini pembelajaran di sekolah tidak dilaksanakan karena adanya pandemi covid-19 merupakan virus yang menyerang siapapun sehingga menyebabkan setiap orang harus waspada dan melakukan kegiatan di rumah saja. Menurut WHO (2019) Corona virus merupakan virus yang dapat menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan infeksi saluran pernafasan mulai dari flu sampai pernafasan berat.<sup>2</sup>

Sebagaimana menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia memberikan kebijakan dengan mengeluarkan surat edaran No 4

---

<sup>2</sup> Nika Cahyati dan Rita Kusumah, "Peran Orangtua dalam Menerapkan Pembelajaran di Rumah Saat Pandemi Covid-19," *Jurnal Golden Age* Vol. 04. 1/Juni 2020, 153.



Tahun 2020 Tentang Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Covid yang menjelaskan bahwa proses pembelajaran dilaksanakan secara daring untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa. Adanya kebijakan tersebut membuat orangtua kembali lagi menguatkan perannya untuk menjadi pendidik pertama bagi anak.<sup>3</sup>

Berdasarkan hasil *pra survey* peneliti mendapatkan data bahwa kegiatan pembelajaran IPS dilaksanakan di rumah. Hal ini tentunya membutuhkan dampingan orangtua dimana orangtua harus memantau aktivitas pembelajaran tersebut. Akan tetapi tidak semua orangtua mampu menjalankan perannya dengan maksimal hal ini dapat disebabkan oleh perbedaan tingkat pendidikan orangtua, perbedaan ekonomi keluarga, serta kemampuan orangtua dalam memahami karakteristik anak. Dalam hal ini tanpa disadari orangtua telah menjalankan peran ganda sebagai pendidik. Pertama orangtua kedua peran tambahan dalam merealisasikan pendidik terbaik bagi anak-anak mereka.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan salah satu guru SDN 1 Sungai Are data bahwa orangtua mempunyai peran yang sangat penting dalam pembelajaran khususnya pembelajaran IPS. Karena orangtua akan bereperan untuk memberikan arahan kepada anaknya dalam pembelajaran IPS pada masa pandemi covid-19. Dalam hal ini orangtua bertugas untuk menjelaskan materi yang diberikan oleh guru selain itu, tentunya dalam pembelajaran IPS pada masa pandemi covid-19 ini ada soal

---

<sup>3</sup> Wahyu Aji Fatma Dewi, "Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* Vol.2 No. 1/April 2020, 56.

yang harus dijelaskan walaupun penjelasannya ada di buku untuk ada yang berada di tingkat dasar tentunya orangtua akan lebih ekstra dalam pendampingan pembelajaran IPS karena bisa jadi dalam memahaminya masih terbatas dalam konteks pelajar tingkat dasar.<sup>4</sup>

Merujuk dari permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan Peran Orangtua dalam Pendampingan Belajar IPS pada masa Pandemi Covid-19 di SDN 1 Sungai Are.

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah bagaimana peran orangtua dalam pendampingan belajar IPS pada masa pandemi covid-19 di SDN 1 Sungai Are?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran orangtua dalam pendampingan belajar IPS pada masa pandemi covid-19 di SDN 1 Sungai Are

### **2. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian antara lain:

- a. Manfaat Teoritis

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan Retno Damayanti, Guru SDN 1 Sungai Are, 18 November 2021

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan belajar IPS pada masa pandemi covid-19 di SDN 1 Sungai Are

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Siswa

Untuk lebih mendekatkan hubungan antara anak dan orangtua

2) Bagi Orangtua

Memberikan pengetahuan dan memahami mengenai peran orangtua dalam pendampingan belajar IPS pada masa pandemi covid-19

3) Bagi Guru

Sebagai bahan rujukan oleh tenaga pendidik umumnya tentang peran orangtua dalam pendampingan belajar IPS pada masa pandemic covid-19

4) Bagi Penulis

Penelitian ini dapat memberikan wawasan serta pengalaman bagi peneliti dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi ketika melakukan penelitian.

**D. Penelitian Relevan**

Penelitian relevan digunakan untuk menjelaskan posisi perbedaan atau memperkuat hasil penelitian dengan penelitian yang telah ada. Pengkajian orang lain yang relevan lebih berfungsi sebagai pendamping dari kesimpulan berpikir sebagai peneliti.



Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah:

1. Iga Oka Sumantri, NB Atmaja, T Maryati : “KOLABORASI SEKOLAH DAN ORANG TUA DALAM PEMBELAJARAN IPS BERBASIS ONLINE PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMP NEGERI 1 SINGARJA”.

Persamaan penelitian diatas dengan penelitian penulis terletak pada objek kajiannya tentang pembelajaran IPS yang dilakukan siswa pada masa pandemi covid-19. Adapun perbedaannya pada jurnal sebelumnya mengenai kolaborasi antara sekolah dengan orangtua dalam pembelajaran IPS pada masa pandemi covid-19. Sedangkan yang ingin peneliti lakukan yaitu mengenai peran guru terhadap pembelajaran IPS pada masa pandemi covid-19.

2. Surya Adyana, Gusti Ngurah Arya Yudaparmita : “PERAN GURU DAN ORANG TUA DI SD DALAM PEMBELAJARAN IPS DIMASA PANDEMI COVID-19”.

Persamaan penelitian diatas dengan penelitian penulis terletak pada objek kajiannya tentang pembelajaran IPS yang dilakukan siswa pada masa pandemi covid-19. Adapun perbedaannya dengan jurnal sebelumnya yaitu adanya bentuk partisipasi orangtua dalam pembelajaran IPS online pada masa pandemi covid-19.

3. Penelitian karya Oksiana Jatningsih, Siti Maizul Habibah, Rahmanu Wijaya, dan Maya Mustika Kartika Sari yang berjudul PERAN ORANGTUA DALAM PEMENUHAN HAK PENDIDIKAN ANAK

PADA MASA BELAJAR DARI RUMAH dalam Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora Vol. 10, No. 1, April 2021 halaman 147-157 P-ISSN: 2303-2898 | E-ISSN: 2549-6662.

Ada beberapa kesamaan antara penelitian ini penelitian yang akan peneliti lakukan antara lain: 1) terdapat persamaan pada variabel bebas, yaitu mengenai peran orangtua di masa pandemi Covid-19 2) teknik pengumpulan data yang digunakan sama yaitu wawancara, teknik analisis data model interaktif milik Miles and Huberman 3) objek penelitiannya diperoleh dari data primer yaitu orangtua dan anak pada tingkatan pendidikan Sekolah Dasar (SD). Selain persamaannya, terdapat pula perbedaan penelitian tersebut. Perbedaan tersebut antara lain teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti berbeda yang digunakan oleh peneliti relevan. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data wawancara,, observasi dan telaah dokumen.

## BAB II

### LANDASARN TEORI

#### A. Peran Orangtua

##### 1. Pengertian Peran Orangtua

Peran adalah pola tingkah laku yang merupakan ciri khas dari suatu pekerjaan atau jabatan tertentu. Peran orangtua merupakan suatu hal yang sangat dibutuhkan dalam perkembangan anak baik ketika balita, anak-anak, remaja hingga dewasa.<sup>5</sup>

Dalam sebuah keluarga setiap anggota keluarga memiliki peran pribadinya masing-masing peranan pribadi ini didasari oleh harapan dan pola prilaku dari keluarga. Perananan tersebut antara lain :<sup>6</sup>

- a. Ayah sebagai suami dari istri dan ayah bagi anak-anak berperan sebagai pencari nafkah, pendidik, pelindung, dan pemberi rasa aman sebagai kepala keluarga, sebagai anggota dari kelompok sosialnya serta sebagai anggota masyarakat dari lingkungannya.
- b. Ibu sebgai istri dari suami dan ibu bagi anak-anaknya ibu memouanyai peranan untuk mengurus rumah tangga, sebgai pengasuh dan pendidik anak-anak, sebagai pelindung dan sebagai salah satu kelompok peranan sosialnya serta sebagai anggota masyarakat dari libngkungannya, disamping itu juga ibu dapat pereparan sebagai pencari nafkah tambahan dalam keluarganya.

---

<sup>5</sup> Selfia S. Rumbewas, Beatus M. Laka, Naftali Meokbun, "Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Bealajar Peserta Didik di SD Negeri Saribi," *Jurnal Edu Mat Sains* Vol. 2 No. 2/Januari 2018, 202.

<sup>6</sup> Selfia S. Rumbewas, Beatus M. Laka, Naftali Meokbun, "Peran Orang Tua," 203.



- c. Anak-anak melaksanakan peran psikososial sesuai dengan tingkat perkembangannya baik fisik, mental, sosial dan spiritual.

## 2. Peran Orangtua dalam Pendidikan

Orangtua merupakan guru pertama dan utama bagi anak-anaknya karena orangtua anak mendapatkan bimbingan dan kasih sayang pertama kalinya. Dalam sumber lain disebutkan bahwa pendidikan keluarga bukan berpangkal pada pengertian tentang pengetahuan mendidik melainkan karena secara kodrati suasana struktur dalam keluarga memberikan kemungkinan untuk terjadinya situasi pendidikan. Situasi pendidikan ini terwujud karena adanya hubungan pengaruh mempengaruhi secara timbal balik antara orangtua dan anak. Pendidikan dalam keluarga terjadi terus menerus dan berkesinambungan.

Berikut ini peranan orangtua dalam mengoptimalkan belajar anak:<sup>7</sup>

- a. Orangtua sebagai *motivator* artinya bahwa orangtua dapat memotivasi anak dan mendorongnya baik langsung maupun tidak langsung. Sehingga membuat anak menyukai kegiatan belajar dan bekerja.
- b. Orangtua sebagai *supporter* artinya bahwa orangtua seharusnya mampu memberikan dukungan baik moral maupun material yang diperlukan anak untuk melakukan kegiatan belajar baik di rumah maupun kepentingannya di sekolah.

---

<sup>7</sup> Puji Asmaul Chusna dan Ana Dwi Muji Utami, "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Peran Orang Tua dan Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Daring Anak Usia Sekolah Dasar," *Premiere* Vol. 2 No. 1/2020, 20-21

- c. Orangtua sebagai fasilitator artinya bahwa orangtua seharusnya mampu memfasilitasi segala kegiatan anak dalam proses pertumbuhan dan perkembangannya. Orangtua dapat menciptakan lingkungan yang kondusif bagi terciptanya kegiatan belajar dan bermain bagi anak di rumah sehingga memungkinkan semua kebutuhan anak untuk tumbuh dan berkembang dapat dicapai dengan mudah.
- d. Orangtua sebagai pembimbing artinya bahwa orangtua berperan mendampingi dan membimbing anaknya ketika merasa kesulitan dalam memahami pembelajaran.
- e. Orang tua sebagai pendidik artinya bahwa dalam proses pendidikan anak dapat memainkan peran dalam membentuk pribadi dan moral bahkan meletakkan dasar-dasar dalam kecakapan hidup.
- f. Orangtua sebagai guratinya bahwa orangtua dalam kehidupan sehari-hari dapat memainkan peran untuk melakukan kegiatan belajar seperti kegiatan membaca, menulis, berhitung, sehingga anak-anak memiliki kesiapan untuk melakukan aktivitas belajar sebagaimana yang dikehendaki di sekolah.

## **B. Peran Orangtua dalam Pendampingan Belajar IPS pada Masa Pandemi Covid-19**

Peran orangtua dalam mendampingi anaknya belajar IPS pada masa pandemi covid-19 merupakan hal yang sangat penting. Karena dalam hal ini anak belajar secara daring di rumah yang membutuhkan pemantauan dari orangtua. Peran penting orangtua selama proses

pembelajaran IPS pada masa pandemi covid-19 adalah memberi motivasi pada anak, memfasilitasi anak belajar, menumbuhkan kreativitas anak, mengawasi anak serta memberkan bimbingan kepada anak.<sup>8</sup>

Mendampingi anak dalam belajar artinya melakukan sebuah usaha untuk membantu anak dalam proses pembelajaran IPS. Hal ini sangat penting dilakukan salah satunya untuk membangun kedekatan anatar orangtua dengan anak dengan mengajak anak belajar serta berdiskusi agar mengetahui bagaimana pola pikir anak. Adapun peran orangtua dalam mendampingi anak yaitu :<sup>9</sup>

1. Orangtua sebagai pemberi semangat

Orangtua memberikan semangat kepada anak. Semangat tersebut dapat berupa kata-kata yang menimbulkan dorongan dalam diri anak. Sebagai media pemacu semangat perlu dipasangkan slogan atau kata mutiara dalam pembelajaran IPS pada masa pandemi covid-19 dapat menciptakan suasana yang positif pada anak. Dengan kata-kata tersebut anak lebih percaya diri untuk melakukan sesuatu.

2. Memfasilitasi kebutuhan anak

Orangtua dapat memfasilitasi kebutuhan anak untuk belajar IPS di rumah agar perkembangan anak tetap optimal. Pembelajaran dapat disesuaikan dengan apa yang telah dapat dari sekolah agar tetap

---

<sup>8</sup> Siti Nur Khalimah, "Peran Orangtua dalam Pembelajaran Daring di MI Darul Ulum Pendurungan Kota Semarang Tahun Pelajaran 2020/2021," (Salatiga: IAIN Salatiga), 28-29.

<sup>9</sup> Selfi Lailatul Ifitah dan Mardiyana Faridhatul Anawaty, "Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak di Rumah Selama Pandemi Covid-19," *JCE (Journal of Childhood Education)* Vol. 4 No. 2/September 2020, 77-80

terjadi kesinambungan antara yang didapatkan anak di sekolah dan di rumah.

3. Anak tidak merasa sendiri

Orangtua mendampingi anak agar anak tidak merasa sendiri. Pendampingan yang dilakukan orangtua membuat anak akan merasa nyaman dan membangkitkan rasa percaya diri pada anak. Di saat menghadapi permasalahan ada orangtua yang melindunginya. Dengan begitu anak merasa orangtua memperhatikan, melindungi dan memberikan kasih sayang.

4. Menciptakan lingkungan yang kondusif untuk belajar

Orangtua harus dapat menciptakan lingkungan dan suasana belajar yang nyaman sehingga anak dapat belajar dengan baik. Suasana belajar yang dibuat secara natural, hangat, menarik dan menyenangkan. Dengan demikian suasana belajar akan berjalan secara alami dan tidak mengikat anak.

### **C. Pembelajaran IPS**

#### **1. Pengertian Pembelajaran IPS**

Pengertian pembelajaran secara umum merupakan proses perubahan tingkah laku yang diperoleh melalui pengalaman individu yang bersangkutan. Pembelajaran hakekatnya adalah interaksi antara peserta didik dengan lingkungan sehingga terjadi perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik. Dalam pembelajaran tersebut banyak sekali faktor yang

mempengaruhinya baik faktor internal yang datang dari individu maupun eksternal yang datang dari lingkungan individu tersebut.

Menurut Dimiyanti dan Mudjono (Syaiful Sagala), menjelaskan bahwa pembejalaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional untuk membuat belajar secara aktif yang menekankan pada penyediaan sumber belajar.

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran adalah tingkat pencapaian tujuan pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran yang di dalamnya dipengaruhi oleh faktor salah satunya kemampuan gur dalam mengelola pembelajaran dimana tujuan pencapaian berupa peningkatan akyivitas siswa, pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dpat dilihat dari peningkatan hasil proses pebelajaran.

Nursed Sumaatmaja (1984:23) menyatakan pengertian IPS tidak berbeda dengan studi sosial. Studi sosial merupakan bidang pengkajian (bukan bidang keilmuan) gejala masalah sosial di masyarakat. Kedudukan IPS sebenarnya berinduk pada ilmu sosial artinya kerangka kerja IPS menggunakan teori-teori prinsip yang berlaku pada ilmu sosial untuk melakukan pendekatan, analisa dan menyusun alternative pemecahan masalah soial. IPS menekankan bidang praktis dalam mengkaji dan mempelajari masalah sosial di masyarakat bukan pada teoritis. Menurut Hidayati (2021:13), IPS merupakan perpaduan mata pelajaran sejarah, geografi, dan ekonomi.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan pengertian IPS adalah studi sosial yang mempelajari mengkaji segi praktis segala dan masalah kehidupan sosial. IPS merupakan mata pelajaran yang memadukan konsep-konsep dari berbagai ilmu sosial yang disusun melalui pendekatan pendidikan dan psikologis serta kelayakan dan kebermaknaan bagi siswa dan kehidupannya.<sup>10</sup>

## **2. Tujuan Pembelajaran IPS**

Pembelajaran IPS sangat penting bagi jenjang pendidikan dasar dan menengah karena siswa yang datang ke sekolah berasal dari lingkungan masing-masing. Oleh sebab itu melalui pembelajaran IPS siswa dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap dan kepekaan untuk menghadapi hidup dan tantangan-tantangannya. Siswa diharapkan kelak mampu bertindak secara rasional dan memecahkan masalah-masalah yang di hadapi (Hidayati, 2002: 15).

Sapriya (2009: 22) memperkuat pendapat tersebut menerangkan bahwa pembelajaran IPS di sekolah bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik sebagai warga negara yang menguasai pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai yang dapat digunakan sebagai kemampuan untuk memecahkan masalah pribadi atau masalah sosial serta kemampuan mengambil keputusan dan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan masyarakat agar menjadi warga negara yang baik.

---

<sup>10</sup> Elis Siswaningrum. Skripsi: "Meningkatkan Hasil Belajar IPS siswa Kelas V Melalui Model Role Playing di SDN Karangmojo IV, Karangmojo, Gunungkidul," (Yogyakarta: UNY, 2014). Hal 23-24



Tujuan pembelajaran IPS dalam kurikulum satuan pendidikan (BSNP, 2009: 19) agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a. Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
- b. Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah dan keterampilan dalam kehidupan sosial.
- c. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
- d. Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama, dan berkompetensi dalam masyarakat.<sup>11</sup>

### **3. Langkah-langkah Pembelajaran IPS**

Dalam proses pembelajaran guru IPS hendaknya mampu menguasai suatu materi yang akan disampaikan dan mampu menggunakan atau menerapkan metode yang sesuai dengan materi tersebut. Salah satu dari metode pembelajaran IPS adalah pendekatan saintifik. Saintifik yaitu pendekatan pembelajaran yang menggunakan pendekatan berbasis proses keilmuan merupakan pengorhanisasain pengalaman belajar dengan urutan logis meliputi proses pembelajaran : mengamati, menanya, menalar, mengola, mencoba, menyimpulkan, menyajikan, dan mengomunikasikan.

---

<sup>11</sup> Elis Siswaningrum. Skripsi: "Meningktakan Hasil Belajar IPS siswa Kelas V Melalui Model Role Playing di SDN Karangmojo IV, Karengmojo, Gunungkidul," (Yogyakarta: UNY,2014). Hal 24-25

#### 4. Ruang Lingkup Pembelajaran IPS

Ruang lingkup pembelajaran IPS dapat dirangkum sebagai berikut:

- 1) Budaya dan keragaman budaya
- 2) Waktu, kontinuitas, dan perubahan
- 3) Manusia, tempat, dan lingkungan
- 4) Perkembangan dan identitas individu
- 5) Individu, kelompok, dan pemerintah
- 6) Kekuatan, kelompok, dan pemerintah
- 7) Produksi, distribusi, dan konsumsi
- 8) Ilmunpengetahuan, teknologi, dan masyarakat
- 9) Hubungan-hubungan global
- 10) Cita-cita warga Negara dan pelaksanaannya

Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (BSNP, 2009: 19) ruang lingkup mata pelajaran IPS meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

- a) Manusia, tempat, dan lingkungan
- b) Waktu, keberlanjutan, dan perubahan
- c) Sistem sosial dan budaya
- d) Perilaku ekonomi dan kesejahteraan<sup>12</sup>

#### 5. Hasil Belajar IPS

Nana Sudjana (2011: 22) mengemukakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar merupakan perubahan kognitif,

---

<sup>12</sup> Elis Siswaningrum. Skripsi: "Meningktakan Hasil Belajar IPS siswa Kelas V Melalui Model Role Playing di SDN Karangmojo IV, Karengmojo, Gunungkidul," (Yogyakarta: UNY, 2014). Hal 26

efektif dan psikomotor akibat dari kegiatan pembelajaran. Ranah efektif dalam penelitian ini yang diukur meliputi menerima, menganggapi, dan menilai.<sup>13</sup>

Dapat disimpulkan hasil belajar IPS adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah pembelajaran materi persiapan kemerdekaan dan peristiwa sekitar proklamasi yang meliputi kemampuan kognitif dan efektif. Pembelajaran tersebut membekali siswa dengan pengetahuan sikap, nilai dan keterampilan yang bermanfaat dalam kehidupan siswa.

#### **D. Pandemi Covid-19**

##### **1. Pengertian Pandemi Covid-19**

WHO (*World Health Organization*) mendefinisikan pandemic sebagai penyebaran penyakit baru keseluruh dunia. Covid-19 merupakan keluarga virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia penyakit ini menyerang saluran pernafasan mulai dari flu biasa sampai yang serius seperti sindrom pernafasan berat (SARS).<sup>14</sup>

Gejala Covid-19 mirip dengan SARS namun angka kematian SARS lebih tinggi dibandingkan dengan covid-19. Hanya saja penularan covid-19 lebih cepat dan luas dibandingkan dengan SARS. Gejala umum dari covid-19 yaitu dengan demam, batuk dan sesak nafas. Jika tidak ada orang yang pernah melakukan perjalanan ke Negara yang terjangkit atau pernah merawat atau kontak erat dengan penderita covid-19 namun dalam 14 hari

---

<sup>13</sup> Elis Siswaningrum. Skripsi: "Meningkatkan Hasil Belajar IPS siswa Kelas V Melalui Model Role Playing di SDN Karangmojo IV, Karangmojo, Gunungkidul," (Yogyakarta: UNY, 2014). Hal 14

<sup>14</sup> Nika Cahyati dan Nika Kusumah, "Peran Orangtua dalam Menerapkan Pembelajaran,"

belum muncul gejala tersebut maka harus dilakukan pemeriksaan laboratorium lebih lanjut untuk memastikan diagnosis.

Penyebaran Covid-19 bisa terjadi melalui tetesan kecil atau biasa disebut (droplet) dari hidung atau mulut pada saat batuk atau bersin. Apabila ada orang lain menyentuh benda yang sudah terkontaminasi droplet tersebut lalu menyentuh mata, hidung, atau mulut, maka orang tersebut dapat terinfeksi Covid-19. Penyebaran ini juga bisa terjadi apabila seseorang tanpa sengaja menghirup droplet dari penderita. Inilah sebabnya penting untuk menjaga jarak kurang lebih satu meter dari orang yang sakit.<sup>15</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pandemic Covid-19 merupakan penyebaran penyakit atau virus yang dapat menyerang manusia dan hewan.

## **2. Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19**

Pembelajaran daring sangat berbeda dengan pembelajaran seperti biasa menurut Riyana pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang lebih menekankan pada kejelian dan ketelitian peserta didik dalam menerima dan mengelola informasi yang diberikan secara *online*.<sup>16</sup>

Dalam pembelajaran daring teknologi sangat berperan penting dalam pelaksanaannya yaitu memfasilitasi dalam interaksi berkomunikasi serta penyajian agar proses pembelajaran dengan baik. Infrastruktur yang

---

<sup>15</sup> Stop Pneumonia, "Pertanyaan dan Jawaban Terkait Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)," Maret 2020, 1-2

<sup>16</sup> Oktafia Ika Handarini dan Siti Sri Wulandari, "Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid-19," *Jurnal Pendidikan Administrasi* Vol. 8 No. 3/2020, 498.

mendukung pembelajaran daring yang bisa digunakan sebagai ruang diskusi anatar lain Google Classroom. Whatsapp, Fitur Whatsapp Group dapat digunakan untuk mengirim pesan teks, gambar, suara, video maupun file kepada semua anggota.<sup>17</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dipahami bahwa pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang memanfaatkan teknolgi dalam pelaksanaannya.

---

<sup>17</sup> Luh Devi Herliandry, "Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Teknologi Pendidikan* Vol. 22 No. 1/April 2020, 67-68.

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif lapangan karena penelitian ini dilakukan pada kondisi yang alamiah. Dimana objek penelitian ini berkembang apa adanya dan tidak dimanipulasi oleh peneliti.<sup>18</sup> Dalam penelitian yang lain penelitian ini merupakan jenis penelitian yang prosedur penelitiannya berupa kata-kata yang tertulis lisan dari orang-orang dan perilaku informan yang dapat diamati. Oleh karena itu data primer yang dapat didapatkan berupa hasil wawancara dengan informan.<sup>19</sup>

Penyusunan penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan hal ini dilakukan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan peran orangtua dalam pendampingan belajar IPS pada masa pandemic covid-19 di SDN 1 Sungai Are.

##### **2. Sifat Penelitian**

Sifat penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang mengamati sesuatu (objek penelitian) dan kemudian menjelaskan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat yang

---

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan* (Bandung: Alfabeta, 2015), 15.

<sup>19</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 26.



sesuai dengan kondisi soal tertentu.<sup>20</sup> Berdasarkan sifat penelitaian di atas, maka peneltian ini berupaya mendeskripsikan secara sistematis dan factual peran orangtua dalam pendampingan belajar IPS pada masa pandemic covid-19 didasarkan pada data-dat yang terkumpul selama penelitian dan diuntungkan dalam bentuk laporan atau urain.

## **B. Sumber Data**

Sumber data merujuk pada asal dat penelitian diperoleh dan dikumpulkan oleh peneli. Dalam menjawab permasalahan penelitian dperlukan satu atau lebih sumber data. Tergantung kebutuhan dan kecukupan data menjawab pertanyaan penelitian. Sumber data terbagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.<sup>21</sup>

### **1. Sumber data primer**

Sumber data primer disebut juga sumber data utma. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>22</sup> Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah orangtua, siswa dan guru kle V SDN 1 Sungai Are.

### **2. Sumber data sekunder**

Sumber data sukender adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data melainkan melalui oranglain maupun dokumen. Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini

---

<sup>20</sup> Morrissan, Andy Corry W, dan Farid Hamid, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: Pernauta Media Grub, 2012), 37.

<sup>21</sup> Wahidmurni, Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif, *UIN Maulana Malik Ibrahim Malang* Juli 2017, 8.

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan.*, 222.

adalah buku referensi yang berkaitan dengan peran orangtua dalam pendampingan belajar IPS.<sup>23</sup>

### C. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik untuk mengumpulkan data yang tepat dan akurat antara lain:

#### 1. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topic tertentu. Wawancara dilakukan dengan berhadapan dengan partisipan, wawancara dengan telepon atau wawancara dalam kelompok tertentu yang terdiri dari enam sampai delapan partisipan per kelompok.<sup>24</sup>

Esterberg mengemukakan beberapa macam wawancara yaitu sebagai berikut:

##### a) Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur pengumpul data telah menyiapkan instrumen-instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternative jawabannya sudah dipersiapkan.

##### b) Wawancara semiterstruktur

---

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan.*, 222.

<sup>24</sup> John W. Cresswell, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 267.

Wawancara semiterstruktur merupakan wawancara yang lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur dimana pihak yang diajak wawancara dimintai pendapat dan ide-idenya.

c) Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun untuk pengumpulan datanya.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data secara lisan yang berupa keterangan-keterangan langsung dari orangtua siswa untuk mendapatkan data dan informasi tentang bagaimana peran orangtua dalam pendampingan belajar IPS pada masa pandemic covid-19 di SDN 1 Sungai are.

## 2. Observasi

Observasi kualitatif merupakan observasi yang di dalamnya peneliti langsung turun ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu-individu di lokasi penelitian. Dalam pengamatan ini peneliti merekam/mencatat baik dengan cara terstruktur maupun semistruktur.<sup>25</sup>

Teknik observasi ini digunakan dengan cara mengamati langsung objek penelitian yang berkaitan dengan peran orangtua dalam pendampingan belajar IPS pada masa pandemi covid-19 diantaranya

---

<sup>25</sup> John W. Cresswell, *Research Design: Pendekatan Kualitatif*, 267.

lokasi sekolah serta melakukan pengamatan secara langsung mengenai kegiatan siswa dan orangtua selama belajar di rumah.

### **3. Dokumentasi**

Metode dokumentasi yaitu data mengenai hal-hal atau variable yang berupa:<sup>26</sup>

- a) Catatan
- b) Transkrip
- c) Buku
- d) Surat kabar
- e) Majalah
- f) Prasasti
- g) Noyulen rapat
- h) Lengger
- i) Agenda

Dalam metode penelitian ini, peneliti menggunakan menggunakan metode dokumentasi untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan peran orangtua dalam pendampingan belajar IPS pada masa pandemi covid-19. Metode dokumentasi yakni berupa foto maupun rekaman peneliti ketika mewawancarai informan.

#### **D. Teknik Penjamin Keabsahan Data**

Uji keabsahan data merupakan pengujian terhadap derajat kebenaran antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan cata yang

---

<sup>26</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 274.

disajikan penelitian. Data dapat dikatakan valid jika data dilaporkan penelitian tidak ada perbedaan dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian.<sup>27</sup> Adapun teknik penjamin keabsahan data yang digunakan oleh peneliti dan triangulasi.

Triangulasi adalah salah satu teknik penjamin keabsahan data yang dapat dilakukan dengan cara memanfaatkan data yang berbeda-beda untuk kemudian dibandingkan dengan satu sama lain. Pendapat lain mengatakan bahwa triangulasi adalah proses pengecekan data yang di dapatkan dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat diketahui bahwa terdapat tiga macam triangulasi yaitu sebagai berikut.<sup>28</sup>

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah membandingkan data yang diperoleh peneliti dari beberapa sumber yang berbeda yang membahas tentang data yang sama.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah pengujian keabsahan data yang dilakukan dengan membandingkan data yang didapatkan peneliti dari beberapa teknik pengumpulan data yang berbeda.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu adalah pengujian keabsahan data dengan mengecek data yang didapatkan melalui beberapa waktu dan situasi yang berbeda.

---

<sup>27</sup> *Ibid.* h. 267

<sup>28</sup> Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*, (Yogyakarta : Mliki Pres, 2010). H. 294

## **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data kualitatif dilakukan apabila data empiris yang diperoleh adalah data kualitatif berupa kumpulan kata-kata dan bukan rangkaian angka serta dapat disusun dalam struktur/kategori-kategori klarifikasi. Data bisa saja dikumpulkan dalam aneka macam cara seperti observasi, wawancara, intisari dokumen dan pita rekaman) dan biasanya diproses terlebih dahulu sebelum siap digunakan. Tetapi analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata biasanya disusun ke dalam teks yang diperluas dan tidak menggunakan perhitungan matematis atau statika sebagai alat bantu analisis.<sup>29</sup>

Menurut Miles dan Huberman, kegiatan analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Sebagai sesuatu yang saling jalin menjalin merupakan proses siklus dan interaksi pada saat sebelum, selama dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk sejajar yang membangun wawasan umum yang disebut “analisis” (Ulber Silalahi, 2009: 339).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian yang peneliti gunakan sebagai berikut:

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menjamkan, menggolongkan, mengarahkan, membunag yang tidak perlu dan

---

<sup>29</sup> Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian*, h. 330



mengorganisasi data sedemikian ruap sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya ditarik dan di verivikasi.<sup>30</sup>

## **2. Penyajian Data**

Penyajian data adalah seperangkat informasi yang terorganisir yang memungkinkan untuk dilakukan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.<sup>31</sup>

## **3. Menarik Kesimpulan**

Kesimpulan-kesimpulan akan muncul tergantung pada besarnya kumpulan-kumpulan catatan lapangan, pengkodeannya, penyimpanan dan metode pencarian ulang yang digunakan, kecakapan peneliti dan tuntutan pemberi dana. Tapi sering kalimkesimpulan itu telah sering dirumuskan sebelumnya sejak awal kesimpulan yang mula-mulanya belum jelas akan meningkatmenjadi terperinci.<sup>32</sup>

---

<sup>30</sup> Adnan Mahdi, *Panduan Penelitian Untuk Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 137

<sup>31</sup> Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta : PT Grafindo Persada, 2014), h. 131

<sup>32</sup> Hamid Patilima, *Metode Penelitian, Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2013), h. 101

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Deskripsi Lokasi Penelitian

SDN 1 Sungai Are merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berada di Jl. Berangin Indah Desa Simpang Luas Kecamatan Sungai Are Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Kode Pos 32267. SDN 1 Sungai Are didirikan pada tahun 1969 dan tahun perubahan 2014 dalam proses pendidikan SDN 1 Sungai Are dipimpin oleh kepala sekolah dan guru. SDN 1 Sungai Are akreditasi terdaftar

##### a. Profil SDN 1 Sungai Are

**Tabel 1. Profil SDN 1 Sungai Are**

Identitas Sekolah	
Nama Sekolah	SDN 1 Sungai Are
NPSN	10610197
Jenjang Pendidikan	SD
Status Sekolah	Negeri
Alamat Sekolah	Jl. Berangin Indah Desa Simpang Luas Kecamatan Sungai Are Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan
Kode Pos	32267
Kelurahan	Simpang Luas
Kecamatan	Sungai Are
Kabupaten/Kota	Ogan Komering Oku Selatan
Provinsi	Sumatera Selatan

## Visi dan Misi SDN 1 Sungai Are

### 1. Visi SDN 1 Sungai Are

Terwujudnya warga sekolah SDN 1 sungai are yang berprestasi dalam menerapkan imtaq dan iptek.

### 2. Misi SDN 1 Sungai Are

- a. Meningkatkan professional tenaga pendidik
- b. Meningkatkan gairah kerja tenaga pendidik
- c. Meningkatkan imtaq dan ipteks
- d. Menumbuhkan semangat belajar untuk selalu berprestasi
- e. Menjaring dan membina serta menyalurkan minat dan bakat siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler
- f. Menciptakan suasana belajar yang sehat menyenangkan serta lingkungan yang dinamis

### a. Data Siswa dan Data Guru

#### 1) Data Siswa

- a) Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin

**Tabel 2**

#### **Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin**

<b>Laki-Laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Total</b>
108	130	238

*Sumber : Profil SDN 1 Sungai Are*

- b) Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Kelas

**Tabel 3**  
**Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Kelas**

<b>Kelas</b>	<b>Laki-Laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Total</b>
I	14	16	30
II	23	23	46
III	17	24	41
IV	17	22	39
V	19	23	42
VI	18	22	40
<b>JUMLAH</b>			<b>238</b>

*Sumber : Profil SDN 1 Sungai Are*

## 2) Data Guru

Data guru SDN 1 Sungai Are adalah sebagai berikut:

**Tabel 4**  
**Data Guru SDN 1 Sungai Are**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Status Kepegawaian</b>
1	Jam'an, S.Pd	Kepsek	Bimbingan
2	Sukmawarni, S.Pd,SD	Guru Kls	Adm Kesiswaan
3	Retno Damayanti, S.Pd.SD	Guru Kls	Keuangan
4	Niswatul Hasanah, S.Pd.i	Guru PABP	P. Pramuka
5	Edison Afriyadi, A.M	Guru Penjas	Uks.O.R
6	Salmiyati	Guru Kls	P.Keagamaan
7	Listarina	Guru Kls	Inventaris
8	Dahlia	Perpus	Perpustakaan
9	Yuza Mitra	Guru Bidang Studi	P. Pramuka
10	Sandeka Palestina, S.Pd	Guru Kls	KTK
11	Ilisman Dapri,S.Pd	Guru Kls	P. Pramuka
12	Jili Apriyansyah, S.Pd	Guru Bidang Studi	KTK

13	Sipta Yulinda, S.Pd	Guru Kls	KTK
14	Septiana, S.Pd	Guru Kls	P.Keagamaan
15	Depi Nopitasari, S.Pd	TAS	Operator Sekolah
16	Ahmad Robbin, S.Pd	Guru Kls	KTK
17	Daniel Hidayat	Guru Bidang Studi	KTK
18	Nur Lailatul Fitri	Guru Bdidang Studi	KTK

*Sumber : Profil Sdn 1 Sungai Are*

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Orangtua merupakan pendidik utama dalam lingkungan keluarga, oleh karena itu orangtua memiliki peran yang sangat penting terutama dalam pendampingan belajar anak pada masa pandemi Covid-19. Pada masa Covid-19 ini pembelajaran dilakukan secara daring dimana anak melaksanakan pembelajaran di rumah.

Hal ini diungkapkan oleh guru kelas yaitu Retno Damayanti, S.Pd.SD mengatakan bahwa “Iya memang benar selama pandemi kami melaksanakan pembelajaran secara daring, dimana siswa melaksanakan Belajar IPS di rumah masing-masing. Hal ini dilakukan salah satunya untuk mengantisipasi penyebaran Covid-19<sup>33</sup>

Pemaparan tentang peran orangtua dalam pendampingan pembelajaran daring pada siswa kelas V merupakan hasil temuan penelitian di lapangan yang diperoleh dari hasil observasi serta wawancara dengan orang tua, guru kelas dan siswa kelas V SDN 1 Sungai Are. Hasil temuan tersebut selanjutnya peneliti uraikan

---

<sup>33</sup> Wawancara dengan Retno Damayanti, S.Pd.SD Guru Kelas V SDN 1 Sungai Are, 18 Oktober 2021

berdasarkan pokok-pokok pedoman wawancara sebagai alat pengumpul data sebagai berikut:

### 1. Peran Orangtua sebagai Pendorong (*Motivator*)

Peran orangtua sebagai *motivator* merupakan hal yang sangat penting dalam menumbuhkan semangat rajin belajar di dalam diri anak terlebih ketika melakukan pembelajaran di rumah.

Peneliti melakukan wawancara dengan orangtua siswa kelas V yang mengatakan bahwa “Saya selalu mengajak anak belajar IPS, namun anak lebih memilih bermain bersama temannya dan belajar IPS nya minta ditunda. Terkadang saya memarahi anak saya, jika tidak dimarahi dia tidak mau belajar IPS.”<sup>34</sup> Peneliti juga mewawancarai siswa kelas V ALwi Maulana yang merupakan anak dari Ibu Nimi dan mengatakan ”Ibu selalu mengajak saya belajar setiap hari.”<sup>35</sup>

Kemudian orangtua siswa lain mengatakan “Saya selalu mengajak anak untuk belajar, saya juga menanyakan terkait tugas yang diberikan. Namun ada kalanya anak saya sulit diajak belajar, mungkin yang alasannya lelah, mengantuk, malas. Oleh karena itu saya merayu dan membujuk anak saya supaya mau belajar.”<sup>36</sup> Wawancara juga dilakukan kepada siswa lain dan mengatakan “Iya ibu setiap hari mengajak saya belajar, menanyakan tugasnya juga.”<sup>37</sup>

---

<sup>34</sup> Wawancara dengan Nimi, Orangtua Siswa SDN 1 Sungai Are, 20 Oktober 2021.

<sup>35</sup> Wawancara dengan Alwi Maulana, Siswa Kelas V SDN 1 Sungai Are, 20 Oktober 2021.

<sup>36</sup> Wawancara dengan Lisna, Orangtua Siswa SDN 1 Sungai Are, 20 Oktober 2021

<sup>37</sup> Wawancara dengan Aji Julianto, Siswi Kelas V SDN 1 Sungai Are, 20 Oktober 2021

Pernyataan yang lain diungkapkan oleh orangtua dari yang mengatakan “Salah satu kesulitan saya ketika etika anak saya sedang malas belajar. Namun salah satu cara yang saya lakukan untuk mengajaknya belajar yaitu dengan merayunya.”<sup>38</sup> Siswa lain yang peneliti wawancarai mengatakan “Ibu sering mengajak saya belajar walaupun tidak setiap waktu karena ibu juga sibuk.”<sup>39</sup>

Selain itu peneliti melakukan wawancara dengan orangtua siswa lain dan mengatakan “Saya mengajak anak saya belajar setiap waktu. Namun terkadang anak saya merasa bosan karena pembelajaran di sekolah dengan yang orangtua ajarkan pasti berbeda dan anak-anak sudah lama tidak sekolah. Saya katakan kepada anak saya jika saat belajar merasa ada kesulitan tanyakan saja pada ibu, nanti akan dibantu.”<sup>40</sup> Kemudian siswa kelas V anak dari ibu Susanti mengatakan “Ibu sering kali mengajak saya belajar IPS terutama ketika mengalami kesulitan.”<sup>41</sup>

Dalam wawancara peneliti dengan orangtua siswa lain dikemukakan bahwa “Ketika pembelajaran daring berlangsung saya rutin mengajak anak belajar IPS. Namun sering kali sulit diajak belajar IPS dengan alasan ingin menundanya sampai akhirnya tidak jadi belajar IPS. Salah satu cara yang saya lakukan agar anak tidak merasa bosan dan

---

2021 <sup>38</sup> Wawancara dengan Lista Mawarni, Orangtua Siswa SDN 1 Sungai Are, 20 Oktober

201 <sup>39</sup> Wawancara dengan Susana Oktaviani, Siswa Kelas V SDN 1 Sungai Are, 20 Oktober

2021 <sup>40</sup> Wawancara dengan Susanti, Orangtua Siswa Kelas V SDN 1 Sungai Are, 20 Oktober

<sup>41</sup> Wawancara dengan Wisnu, Siswa Kelas V SDN 1 Sungai Are, 20 Oktober 2021



nyaman dalam pembelajaran yaitu dengan mengajak bermain sambil belajar. Selain mendapatkan ilmu anak akan merasa senang.”<sup>42</sup> Informasilain yang peneliti dapatkan dari siswa kelas V lainnya mengatakan “Ibu sering mengajak saya belajar IPS.”<sup>43</sup>

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa peran orangtua sebagai pendorong atau *motivator* yaitu menumbuhkan semangat belajar dalam diri anak serta menghilangkan kejenuhan selama pembelajaran daring berlangsung.

## 2. Peran Orangtua sebagai Fasilitator

Selama melaksanakan pembelajaran daring sangat penting untuk menyediakan fasilitas dalam belajar. Peran orangtua sebagai fasilitator dapat dipahami dengan penyediaan fasilitas untuk mendukung proses belajar anak.

Peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas yaitu ibu Retno Damayanti, S.Pd.SD yang mengatakan “Saat ini semua pembelajaran dilakukan secara daring dan tentunya membutuhkan *handphone android*. Namun karena perbedaan tingkat ekonomi keluarga kemungkinan ada sebagian orangtua yang tidak mampu memenuhi kebutuhan tersebut. Walaupun seperti itu kami tetap memiliki kebijakan, bagi orangtua yang

---

2021 <sup>42</sup> Wawancara dengan Siska, Orangtua Siswa Kelas V SDN 1 Sungai Are, 20 Oktober

<sup>43</sup> Wawancara dengan Tri Angkasa, Siswa Kelas V sdn 1 Sungai Are, 20 Oktober 2021

terkendala dengan *handphone* dapat mengambil tugas di sekolah setiap hari Sabtu dan disetorkan kembali pada hari Sabtu.”<sup>44</sup>

Selain itu peneliti juga mewawancarai orangtua siswa dan mengatakan “Semua kebutuhan belajar anak selalu kami penuhi dan diusahakan selalu ada seperti HP dan alat tulis belajar. Tetapi untuk HP saya khususkan untuk belajar saja. Penyediaan HP saat ini sangat penting karena anak belajar IPS menggunakan HP. Apabila tidak ada fasilitas tersebut anak bisa ketinggalan pelajaran.”<sup>45</sup> Informasi selanjutnya diperoleh dari siswa yang mengatakan “Orangtua saya menyediakan fasilitas belajar seperti HP, buku, pensil dan alat tulis lainnya.”<sup>46</sup>

Selanjutnya peneliti mendapatkan informasi dari orangtua siswa yang mengatakan “Kebutuhan belajar IPS seperti pensil, buku, penghapus, dan HP selalu saya sediakan, hanya saja saya yang tidak bisa setiap waktu menemani anak saya belajar IPS.”<sup>47</sup> Lalu siswa yang lain memberikan informasi dan mengatakan “Saat belajar IPS ibu saya selalu memberikan fasilitas belajar IPS seperti alat tulis, HP, dan kuota.”<sup>48</sup>

Wawancara selanjutnya dilakukan kepada orangtua siswa, yang mengatakan “Dalam pemenuhan fasilitas belajar seperti alat tulis semuanya lengkap, tetapi kami terkendala dalam penyediaan HP. Kami tidak

---

<sup>44</sup> Wawancara dengan Retno Damayanti, S.Pd.SD, Wali Kelas V SDN 1 Sungai Are, 18 Oktober 2021

<sup>45</sup> Wawancara dengan Astriyani, Orangtua Siswa Kelas V SDN 1 Sungai Are, 20 Oktober 2021

<sup>46</sup> Wawancara dengan Nurul Azizah, Siswa Kelas V SDN 1 Sungai Are, 20 Oktober 2021

<sup>47</sup> Wawancara dengan Oktasarinah, Orangtua Kelas V SDN 1 Sungai Are, 20 Oktober 2021

<sup>48</sup> Wawancara dengan Putri Sarinah, Siswa Kelas V SDN 1 Sungai Are, 20 Oktober 2021

mempunyai HP yang mendukung pembelajaran daring. Untuk tugas sekolah setiap hari Sabtu saya ambil ke sekolah, seminggu kemudian tugas yang telah dijawab saya setorkan lagi ke sekolah.”<sup>49</sup> Lalu wawancara dengan siswa didapatkan informasi yang mengatakan “Saya diberikan keperluan sekolah lengkap seperti buku, pensil, pena oleh ibu. Tetapi saya tidak mempunyai HP”<sup>50</sup>

Peneliti mewawancarai orangtua siswa dan mengatakan “Selama belajar pada masa pandemi covid-19 ini fasilitas seperti HP, alat tulis terpenuhi. Hanya saja terkadang dalam penyediaan kuota sedikit terlambat. Anak saya pernah ketinggalan pelajaran karena kehabisan kuota tersebut.”<sup>51</sup> Peneliti juga mewawancarai siswa dan mengatakan “Orangtua saya memberikan kebutuhan untuk belajar seperti buku, pensil, penghapus. Selain itu juga disediakan HP.”<sup>52</sup>

Orangtua siswa lain diwawancarai pula dan mengatakan “Selama pembelajaran IPS pada masa pandemi covid-19 berlangsung fasilitas belajar IPS saya terpenuhi. Saya menyiapkan alat-alat tulis, meja belajar, ruang belajar yang nyaman serta HP dan paket internet karena hal ini sangat untuk berlangsungnya proses belajar IPS pada masa pandemi covid-

---

2021 <sup>49</sup> Wawancara dengan Artini, Orangtua Siswa Kelas V SDN 1 Sungai Are, 20 Oktober

2021 <sup>50</sup> Wawancara dengan Ahmad Setiawan, Siswa Kelas V SDN 1 Sungai Are, 20 Oktober

2021 <sup>51</sup> Wawancara dengan Sartika, Orangtua Siswa Kelas V SDN 1 Sungai Are, 20 Oktober

2021 <sup>52</sup> Wawancara dengan Kheila Salsabila, Siswa Kelas V SDN 1 Sungai Are, 20 Oktober

19.”<sup>53</sup> Siswa kelas V yang telah diwawancarai mengatakan “Iya orangtua saya menyiapkan alat-alat belajar IPS HP dan kuota untuk belajar.”<sup>54</sup>

Dari hasil wawancara di atas dapat diambil kesimpulan bahwa peran orangtua sebagai fasilitator yaitu memenuhi semua kebutuhan belajar IPS pada masa pandemi covid-19 untuk menunjang terlaksananya pembelajaran dengan baik terutama dalam pembelajaran IPS. Kebutuhan yang disediakan orangtua seperti tempat belajar, alat-alat belajar, buku serta HP.

### **3. Peran Orangtua sebagai Pembimbing**

Dalam melaksanakan pembelajaran daring orangtua tidak hanya berperan sebagai motivator dan fasilitator saja, tetapi orangtua berperan pula sebagai pembimbing. Sebagai pembimbing orangtua berperan dalam mendampingi dan membimbing anaknya ketika merasa kesulitan dalam memahami pelajaran.

Peneliti melakukan wawancara kembali dengan ibu Retno Damayanti, S.Pd. SD beliau mengatakan “Ketika melaksanakan pembelajaran daring saya memberikan materi melalui grup whatsapp. Lalu dari materi yang saya bagikan, orangtua memberikan penjelasan kepada anaknya sesuai pengetahuan orangtua masing-masing.”<sup>55</sup>

Peneliti melakukan wawancara dengan orangtua siswa lainnya dan mengatakan “Selama belajar daring saya selalu dampingi anak belajar

---

<sup>53</sup>Wawancara dengan Dina, Orangtua Siswa Kelas V SDN 1 Sungai Are, 20 Oktober

<sup>54</sup>Wawancara dengan Adam Padilah, Siswa Kelas V SDN 1 Sungai Are, 20 Oktober 2021

<sup>55</sup>*ibid*

karena saya paham sekolah di rumah tidak mudah. Saat anak mengalami kesulitan, saya akan bantu menjelaskan secara perlahan. Selain itu saya juga mengajarkan kepada anak saya materi yang belum dipahami.”<sup>56</sup>

Wawancara peneliti dengan siswa, siswa mengatakan “Ibu selalu mendampingi saya belajar dan ibu akan membantu saya saat merasa kesulitan dalam belajar IPS.”<sup>57</sup>

Peneliti kembali melakukan wawancara dengan orangtua siswa yang mengatakan “Jika saya di rumah pasti saya dampingi, saya bimbing ketika belajar IPS. Jika anak saya mengalami kesulitan seperti tidak paham dengan materinya saya berikan penjelasan semampu saya. Tetapi jika saya bekerja anak-anak akan belajar IPS dengan kakaknya.”<sup>58</sup> Lalu peneliti mewawancarai siswa kelas V dan didapatkan informasi yang mengatakan “Jika ibu di rumah ibu yang menemani saya belajar IPS, tapi jika ibu bekerja kakak yang menemani.”<sup>59</sup>

Wawancara dilakukan dengan orangtua siswa lainnya yang mengatakan “Saya mendampingi anak saya belajar IPS Mungkin ketika anak saya merasa bosan, saya mengajaknya belajar sambil bermain.”<sup>60</sup>

Informasi selanjutnya didapatkan dari siswa, siswa mengatakan “Ibu memang menemani saya belajar IPS.”<sup>61</sup>

---

2021 <sup>56</sup>Wawancara dengan Nimi, Orangtua Siswa Kelas V SDN 1 Sungai Are, 20 Oktober

<sup>57</sup>Wawancara dengan Alwi Maulana, Siswa Kelas V SDN 1 Sungai Are, 20 Oktober

2021 <sup>58</sup>Wawancara dengan Lisna, Orangtua Siswa Kelas V SDN 1 Sungai Are, 20 Oktober

<sup>59</sup>Wawancara dengan Aji Julianto, Siswa Kelas V SDN 1 Sungai Are, 20 Oktober 2021

<sup>60</sup>Wawancara dengan Lista, Orangtua Siswa Kelas V sdn 1 Sungai Are, 20 Oktober 2021

2021 <sup>61</sup>Wawancara dengan Susan Oktaviani, Siswa Kelas V SDN 1 Sungai Are, 20 Oktober

Orangtua siswa lain pun ikut diwawancarai dan mengatakan “Saya selalu membimbing anak saya. Karena saya tahu belajar IPS di rumah tidak semudah belajar IPS di sekolah. Yang saya lakukan ketika membimbing anak saya yaitu dengan mengajak bermain sambil belajar. Saya tanyakan materi yang tidak dipahami setelah itu saya bantu. Saya bantu membaca perlahan yang penting paham.”<sup>62</sup> Lalu peneliti mewawancarai siswa lain, siswa mengatakan “Ibu selalu menemani dan membimbing saya ketika belajar IPS.”<sup>63</sup>

Wawancara selanjutnya dilakukan kepada orangtua dan mengatakan “Selama saya mendampingi anak ketika belajar IPS, karena selama belajar IPS pada masa pandemi covid-19 anak tidak mendapat penjelasan langsung dari guru hanya berupa materi saja. Lalu saya membimbing anak dengan memberikan sedikit perhatian kepada anak salah satunya dengan mendengarkan ceritanya.”<sup>64</sup> Wawancara terakhir dilakukan kepada siswa, siswa mengatakan “Iya dalam belajar IPS pada masa pandemi covid-19 saya dibantu oleh ibu, saya banyak yang tidak memahami materi. Tapi ibu selalu menyemangati saya, membantu dan menemani saya belajar IPS.”<sup>65</sup>

Dari hasil wawancara di atas dapat diambil kesimpulan bahwa peran orangtua sebagai pembimbing yaitu mendampingi, menemani, serta

---

2021 <sup>62</sup>Wawancara dengan Susanti, Orangtua Siswa Kelas V SDN 1 Sungai Are, 20 Oktober

<sup>63</sup>Wawancara dengan Wisnu, Siswa Kelas V SDN 1 Sungai Are, 20 Oktober 2021

2021 <sup>64</sup>Wawancara dengan Siska, Orangtua Siswa Kelas V SDN 1 Sungai Are, 20 Oktober

<sup>65</sup>Wawancara dengan Tri Angkasa, Siswa Kelas V sdn 1 Sungai Are, 20 Oktober 2021

memberikan perhatian kepada anak. Ketika anak mengalami kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran, orangtua lah yang pertama kali membantu anak dengan memberikan penjelasan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti mengenai peran orangtua dalam pendampingan belajar IPS pada masa pandemi covid-19 dapat diambil kesimpulan bahwa peran orangtua dalam pendampingan belajar IPS sudah berjalan dengan sangat baik walaupun ada beberapa kendala yang dialami orangtua. Terdapat tiga peran penting orangtua dalam pendampingan belajar IPS pada masa pandemi covid-19 antara lain:

Pertama, orangtua sebagai pendorong (*motivator*) yaitu menumbuhkan semangat belajar IPS pada diri anak sehingga timbul keinginan untuk belajar serta menghilangkan kejenuhan selama pembelajaran IPS di rumah. Dalam hal ini orangtua selalu mengajak anak dalam melaksanakan pembelajaran IPS.

Kedua, orangtua sebagai fasilitator yaitu memenuhi semua kebutuhan belajar IPS anak untuk menunjang terlaksananya pembelajaran dengan baik terutama pembelajaran IPS. Kebutuhan yang disediakan orangtua seperti tempat belajar, buku pelajaran, alat-alat pelajaran, HP, kuota internet dan lain sebagainya.

Ketiga, orangtua sebagai pembimbing yaitu orangtua mendampingi, membimbing, menemani, serta memberikan perhatian kepada anak. Ketika



anak mengalami kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran orantualah yang pertama kali membantu anak dengan memberikan penjelasan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah dijelaskan maka sara dari peneliti sebagai berikut:

### 1. Untuk Orangtua

- a. Orangtua diharapkan dapat memberikan semangat serta motivasi kepada anak agar tetap melaksanakan belajar IPS pada masa pademi covid-19 sesuai dengan tjuan pembelajaran yang diinginkan.
- b. Orangtua diharapkan dapat menyediakan fasilitas penuh dalam pelaksanaan pembelajaran IPS pada masa pandemi covid-19
- c. Orangtua diharapkan dapat menyediakan waktu untuk memberikan pendampingan belajar IPS pada masa pandemi covid-19

### 2. Untuk Guru

Guru kelas diharapkan dapat memantau serta dapat melakukan kerjasama bersama orangtua dengan baik. Sehingga tujuan dalm belajar IPS pada masa pandemi covid-19 dapat tercapai meskipun dilaksanakan di rumah.

3. Siswa diharapkan memiliki semangat dan mampu mengikuti pembelajaran IPS dalam masa pandemic covid-19 dengan baik baik sehingga dapat mencapai hasil belajar yang maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asmaul Chusna, Puji, Dwi Muji Utami. Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Peran Orang Tua Dan Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Daring Anak Usia Sekolah Dasar. *Premiere* Vol. 2 No. 1/2020.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Cahyati, Nika, dan Rita Kusumah. Peran Orangtua dalam Menerapkan Pembelajaran di Rumah Saat Pandemi Covid 19. *Jurnal Golden Age* Vol. 04 N0. 1/Juni 2020.
- Devi Herliandry, Luh. et al. Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Teknologi Pendidikan* Vol. 22 No. 1/April 2020.
- Elis Siswaningrum. Skripsi: “Meningkatkan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas V Melalui Model Role Playing Di Sdn Karangmojo v, Karangmojo, Gunungkidul”. (Yogyakarta: UNY, 2014).
- Fatma Dewi, Wahyu Aji. Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* Vol. 2 No. 1/April 2020.
- Hidayat, Rahmat. *Ilmu Pendidikan Islam*. Medan: LPPPI, 2016.
- Ihsan, Fuad. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Ika Handarini, Oktafia, dan Siti Sri Wulandari. Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19. *Jurnal Pendidikan Administrasi* Vol. 8 No. 3/2020.
- Jatiningsih, Oksiana, Siti Maizul Habibah, Rahmanu Wijaya, Maya Musika Kartika Sari, Peran Orang Tua Dalam Pemenuhan Hak Pendidikan Anak Pada Masa Belajar dari Rumah, *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora* Vol. 10 No. 1/April 2021.
- J. Moleong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- 87gf
- Kadir, Abdul. *Dasar-Dasar Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia, 2012.
- Lailiyatul Iftitah, Selfi dan Mardiyana Faridhatul Anawaty. Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak di Rumah Selama Pandemi Covid-19. *JCE (Journal of Childhood Education)* Vol. 4 No. 2/September 2020.
- Lilawati, Agustien . Peran Orang Tua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah pada Masa Pandemi. *Jurnal Obsesi* Vol. 5 Issue 1/Juli 2020.

- Miles, Matthew B. dan A Michael Huberman. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia. 2014.
- Musfiqon. *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2012.
- Morrison, Andy Corry W, dan Farid Hamid. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Pustaka Media Grub, 2012.
- Nur Faizah, Silviana et al. Pendampingan Orang Tua Siswa Melalui Penyusunan Media Alat Hitung Manual (ALHIMA) dalam Mendampingi Anak Belajar dari Rumah Selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* Vol. 04 No. 02/November 2020.
- Nur Khalimah, Siti. Peran Orangtua dalam Pembelajaran Daring di MI Darul Ulum Pedurungan Kota Semarang Tahun Pelajaran 2020/2021. IAIN Salatiga.
- Putria, Hilna, Luthfi Hamdani Maula, dan Din Azwar Uswatun. Analisis Proses Pembelajaran dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi COVID-19 pada Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu* Vol. 4 No. 4/2020.
- Rahmad, “Kedudukan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Pada Sekolah Dasar,” *Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, Volume 2, no. 1 (2016): 68, diakses pada 17 Juli, 2019,
- Rumbewas, Selfia S., Beatus M. Laka, dan Naftali Meokbun. Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di SD Negeri Saribi. *Jurnal Edu Mat Sains* Vol. 2 No. 2/Januari 2018.
- Stop Pneumonia. Pertanyaan dan Jawaban Terkait Coronavirus Disease 2019 (Covid-19). Maret 2020.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- W. Cresswell, John. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed* Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2014.

***Wawancara:***

Wawancara, Retno Damayanti, S.Pd,SDGuru SDN 1 Sungai Are, 18 Desember 2021.

Wawancara, Nimi Orangtua Siswa SDN 1 Sungai Are, 20 Oktober 2021.

Wawancara, ALwi Maulana Siswa Kelas V SDN 1 Sungai Are , 20 Oktober 2021.

Wawancara, Lisna Orangtua Siswa SDN 1 Sungai Are, 20 Oktober 2021.

Wawancara, Aji Julianto Siswa Kelas V SDN 1 Sungai Are, 20 Oktober 2021.

Wawancara, Lista Mawarni Orangtua Siswa SDN 1 Sungai Are, 20 Oktober 2021.

Wawancara, Susan oktaviani Siswa Kelas V SDN 1 Sungai Are, 20 Oktober 2021

Wawancara, Susanti Orangtua Siswa SDN 1 Sungai Are, 20 Oktober 2021.

Wawancara, Wisnu Siswa Kelas V SDN 1 Sungai Are, 20 Oktober 2021.

Wawancara, Siska Orangtua Siswa SDN 1 Sungai Are, 20 Oktober 2021.

Wawancara, Tri Angkasa Siswa Kelas V SDN 1 Sungai Are, 20 Oktober 2021.

Wawancara, Astriyani Orangtua Siswa SDN 1 Sungai Are, 20 Oktober 2021.

Wawancara, Nurul Izzah Siswa Kelas V SDN 1 Sungai Are, 20 Oktober 2021.

Wawancara, Oktasarina Orangtua Siswa SDN 1 Sungai Are, 20 Oktober 2021.

Wawancara, Putri Sarinah Siswa Kelas V SDN 1 Sungai Are, 20 Oktober 2021.

Wawancara, Artini Orangtua Siswa SDN 1 Sungai Are, 20 Oktober 2021.

Wawancara, Ahmad Setiawan Siswa V SDN 1 Sungai Are, 20 Oktober 2021.

Wawancara, Sartika Orangtua Siswa SDN 1 Sungai Are, 20 Oktober 2021.

Wawancara, Kheila salsabila Siswa Kelas V SDN 1 Sungai Are, 20 Oktober 2021.

Wawancara, Dina Orangtua Siswa Kelas V SDN 1 Sungai Are, 20 Oktober 2021.

Wawancara, Adam Padilah Siswa Kelas V SDN 1 Sungai Are, 20 Oktober 2021.

# LAMPIRAN

**PERAN ORANGTUA DALAM PENDAMPINGAN BELAJAR IPS PADA  
MASA PANDEMI COVID-19 DI SDN 1 SUNGAI ARE**

**ALAT PENGUMPUL DATA**

**Kisi-Kisi Interview**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sub Indikator</b>	<b>No Item</b>
Peran orang tua dalam pendampingan belajar IPS	Orangtua sebagai motivator	1. Mengajak anak belajar IPS	1
		2. Mendorong anak untuk mau belajar IPS	2
		3. Memberikan semangat	3
	Orangtua sebagai fasilitator	4. Memenuhi kebutuhan anak	4
		5. Memberikan fasilitas	5
		6. Kesulitan dalam	6

		penyediaan fasilitas	
	Orangtua sebagai pembimbing	7. Mendampingi anak belajar	7
		8. Tindakan ketika membimbing anak	8
		9. Membimbing anak.	9
		10. Memanamkan moral kepada anak	10

#### A. Wawancara (Interview)

Wawancara dengan orangtua siswa kelas V SDN 1 Sungai Are.

1. Bagaimana cara ibu/bapak mengajak anak belajar IPS ketika anak sulit untuk belajar IPS?
2. Bagaimana cara ibu/bapak mendorong anak untuk mau belajar IPS pada masa pandemi covid-19?
3. Bagaimana cara ibu/bapak memberikan semangat kepada anak dalam belajar IPS pada masa pandemi covid-19?

4. Apakah ibu/bapak memenuhi kebutuhan anak dalam belajar IPS pada masa pandemi covid-19?
5. Apakah ibu/bapak memberikan fasilitas selama anak belajar IPS pada masa pandemi covid-19?
6. Apakah ibu/bapak kesulitan dalam penyediaan fasilitas selama anak belajar IPS pada masa pandemi covid-19?
7. Apakah ibu/bapak mendampingi anak belajar IPS pada masa pandemi covid-19?
8. Apa saja yang ibu/bapak lakukan ketika membimbing anak dalam belajar IPS pada masa pandemi covid-19?
9. Mengapa orangtua harus membimbing anak dalam belajar IPS terlebih pada masa pandemi covid-19?
10. Bagaimana cara ibu/bapak menanamkan moral kepada anak selama anak belajar IPS pada masa pandemi covid-19?

## **B. OBSERVASI**

Pedoman Observasi

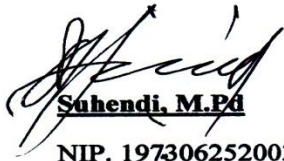
- a. Lokasi SDN 1 Sungai Are
- b. Visi misi SDN 1 Sungai Are
- c. Data tenaga pendidik SDN 1 Sungai Are
- d. Jumlah siswa SDN 1 Sungai Are
- e. Fasilitas SDN 1 Sungai Are
- f. Kegiatan SDN 1 Sungai Are?



### **C. DOKUMENTASI**

Dalam hal ini yang akan didokumentasikan adalah semua hal yang berhubungan dengan peran orangtua dalam pendampingan pembelajaran IPS kelas V di SDN 1 Sungai Are

**Pembimbing**



**Suhendi, M.Pd**  
NIP. 19730625200312 1 003

**Metro, 16 April 2022**  
**Peneliti**



**Mila Angraeni**  
NPM. 1701050070

17/3/2022

Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0902/In.28.1/J/TL.00/03/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Suhendi (Pembimbing 1)  
(Pembimbing 2)  
di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **MILA ANGGRAINI**  
NPM : 1701050070  
Semester : 10 (Sepuluh)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : PERAN ORANGTUA DALAM PENDAMPINGAN BELAJAR IPS  
PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SDN 1 SUNGAI ARE  
KECAMATAN SUNGAI ARE

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 17 Maret 2022  
Ketua Jurusan,



**H. Nindia Yuliwulandana M.Pd**

**PERMOHONAN SURAT IZIN RESEARCH**

---

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas  
di-  
IAIN Metro

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MILA ANGGRAINI  
NPM : 1701050070  
Fakultas : Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Semester : 10 (Sepuluh)  
IPK Sementara : **3,39** ( *Tiga Koma Tiga Sembilan* )  
Alamat Tempat Tinggal : DESA SIMPANG LUAS KECAMATAN SUNGAI ARE, KAB OKU  
SELATAN, SUMATERA SELATAN  
HP. 082176906300

Dengan ini mengajukan permohonan Surat Izin Research dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.  
Judul dan Tempat Research sebagai berikut:

Judul Tugas Akhir/Skripsi : PERAN ORANGTUA DALAM PENDAMPINGAN BELAJAR IPS PADA  
MASA COVID-19 DI SDN 1 SUNGAI ARE KECAMATAN SUNGAI ARE  
Tempat Research : SDN 1 SUNGAI ARE KECAMATAN SUNGAI,ARE

Sebagai bahan pertimbangan, berikut ini saya lampirkan persyaratannya:

1. Asli Kartu Rencana Studi (KRS) terbaru (memprogram Tugas Akhir/Skripsi)
2. Fotokopi Pengesahan Proposal
3. Fotokopi Surat Bimbingan Skripsi yang dikeluarkan Jurusan
4. Fotokopi Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi Acc BAB I-III (untuk S1), Acc Outline (untuk D3)

Demikian Surat Permohonan ini saya sampaikan, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.*

Metro, 18 Maret 2022  
Pendaftar,



**MILA ANGGRAINI**  
NPM 1701050070







**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-297/In.28/S/U.1/OT.01/03/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Mila Anggraini  
NPM : 1701050070  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1701050070

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 07 April 2022  
Kepala Perpustakaan



*As'ad*  
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.  
NIP. 19750505 200112 1 002 &





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;  
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PGMI**

Yang bertandatangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Mila Anggarini  
NPM : 1701050070  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul Skripsi : PERAN ORANGTUA DALAM MENINGKATKAN PEMBELAJARAN  
IPS PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SDN 1 SUNGAI ARE

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dengan memPberi sumbangan buku kepada perpustakaan jurusan dalam rangka penambahan buku-buku perpustakaan jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Metro, 11 April 2022  
Ketua Jurusan PGMI

**H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd**  
NIP. 19700721 199903 1 003

SKRIPSI PERAN  
ORANGTUA DALAM  
PENDAMPINGAN BELAJAR IPS  
PADA MASA PANDEMI COVID-  
19 DI SDN 1 SUNGAI ARE  
KECAMATAN SUNGAI ARE

by Mila Anggraini 1701050070

---

**Submission date:** 18-Apr-2022 10:14AM (UTC+0700)

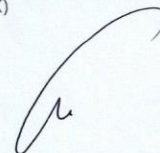
**Submission ID:** 1813091218

**File name:** Dokumen\_Skripsi\_Mila\_Anggraini\_PGMI\_1701050070.docx (113.67K)

**Word count:** 6896

**Character count:** 43989

Mexco, 20 April 2022



Aneka. M.Pd



SKRIPSI PERAN ORANGTUA DALAM PENDAMPINGAN  
BELAJAR IPS PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SDN 1  
SUNGAI ARE KECAMATAN SUNGAI ARE

ORIGINALITY REPORT

**15%**  
SIMILARITY INDEX

**16%**  
INTERNET SOURCES

**3%**  
PUBLICATIONS

**8%**  
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	9%
2	eprints.uny.ac.id Internet Source	3%
3	repository.iainkudus.ac.id Internet Source	3%

Exclude quotes  On  
Exclude bibliography  On

Exclude matches

< 2%

Metro, 20 April 2022

  
Aneka, M.Pd



Dok. Pendampingan Belajar Orangtua pada Anaknya



Dok. Pendampingan Belajar Orangtua pada Anaknya





Dok. Pendampingan Belajar Orangtua pada Anaknya



Dok. Pendampingan Belajar Orangtua pada Anaknya



Dok. Pendampingan Belajar Orangtua pada Anaknya



Dok. Pendampingan Belajar Orangtua pada Anaknya





Dok. Pendampingan Belajar Orangtua pada Anaknya



Dok. Pendampingan Belajar Orangtua pada Anaknya



Dok. Pendampingan Belajar Orangtua pada Anaknya



Dok. Pendampingan Belajar Orangtua pada Anaknya



## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Mila Anggraini lahir 3 maret 1999 dari pasangan Suratman dan Masniyati. Peneliti merupakan anak keempat dari tujuh Peneliti telah menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 1 Sungai Are 2011. Kemudian melanjutkan di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 1 Sungai Are dan menyelesaikannya pada tahun 2014 dan pada tahun 2012 peneliti melanjutkan pendidikan di Madrasah Aliyah (MA) Luqmanul Hakim dan menyelesaikannya pada tahun 2017. Peneliti melanjutkan studi S1 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).